

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Praktikan menjalankan program Kerja Profesi sebagai Asisten Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 7 Kota Tangerang Selatan. Masa Kerja Profesi yang dilakukan oleh Praktikan selama 161 jam yang terhitung dari tanggal 17 Februari 2025 hingga 11 April 2025 secara *Work From Office* (WFO). Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran sebagai wadah bagi peserta didik untuk menangani permasalahan, serta menemukan solusi dari hal-hal yang menghambat mereka di lingkungan sekolah. Selaras dengan guru bidang Bimbingan dan Konseling, Praktikan memiliki pekerjaan sebagai Asisten Guru Bimbingan dan Konseling untuk melakukan psikoedukasi maupun seminar, konseling peserta didik, dan observasi peserta didik di saat sesi konseling selama melakukan Kerja Profesi. Pekerjaan yang dilakukan Praktikan dilaksanakan di ruangan Bimbingan dan Konseling, ruangan kelas, serta Aula SMP Negeri 7 Kota Tangerang Selatan.

Pada setiap tugas yang dilakukan selama Kerja Profesi, Praktikan memperoleh pengalaman yang berharga dalam mengasah keterampilan konseling, observasi, dan psikoedukasi. Pengalaman ini menjadi wadah nyata bagi Praktikan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah, terutama dalam ranah Psikologi Pendidikan. Tidak hanya itu, Praktikan juga mendapatkan bagaimana gambaran kerja di ruang lingkup Pendidikan yang sesungguhnya melalui pemberian psikoedukasi di dalam kelas maupun seminar dan sesi konseling kepada peserta didik. Kesempatan ini melatih Praktikan untuk belajar beradaptasi dalam ruang lingkup Pendidikan, khususnya dalam menangani peserta didik yang berada pada tingkat pendidikan SMP dan sedang berada pada tahap perkembangan remaja.

Segala pekerjaan yang telah dilakukan oleh Praktikan dalam Kerja Profesi di SMP Negeri 7 Kota Tangerang Selatan menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran bagi diri Praktikan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru, manajemen waktu, keterampilan dalam memajemen kegiatan, *problem solving*, komunikasi, kecepatan kerja, dan *team work*. Sesuai dengan fenomena yang terjadi bahwa keterampilan pada saat ini menjadi kualifikasi paling tinggi dalam

mendapatkan pekerjaan di suatu perusahaan, sehingga dengan keterampilan yang telah diperoleh akan menjadi peluang bagi Praktikan dalam mendapatkan pekerjaan nantinya, khususnya pekerjaan di bidang Bimbingan dan Konseling atau Konselor yang sesuai dengan profil lulusan Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya.

Dalam mengasah keterampilan dan menerapkan ilmu di tempat Kerja Profesi, Praktikan tidak hanya mendapatkan gambaran dan evaluasi diri dalam pelaksanaan Kerja Profesi saja. Namun, Praktikan juga memperoleh pembelajaran untuk menjadi lebih cekatan dalam mencari solusi dari segala kendala yang dihadapi ketika melakukan pekerjaan. Kendala yang dihadapi oleh Praktikan, yakni kurangnya prosedur awal sesi konseling terkait ketersediaan peserta didik dan serta keterbatasan ruangan konseling. Meskipun kendala ini menjadi hambatan dalam Kerja Profesi, tetapi Praktikan dapat meminimalisir kendala tersebut sehingga pekerjaan berjalan dengan lancar dan efektif.

4.2 Saran

Selama melaksanakan kegiatan Kerja Profesi, terdapat saran untuk SMP Negeri 7 Kota Tangerang Selatan, Universitas Pembangunan Jaya, dan bagi mahasiswa. Saran ini diberikan sebagai acuan untuk pengembangan selanjutnya bagi keseluruhan pihak yang terlibat. Saran-saran yang dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut:

4.2.1 Saran kepada SMP Negeri 7 Kota Tangerang Selatan

Praktikan memiliki saran kepada SMP Negeri 7 Kota Tangerang Selatan untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan penerapan prosedur awal sesi konseling kepada peserta didik. Prosedur yang dimaksud adalah penggunaan lembar ketersediaan konseling secara tertulis (*informed consent*) yang diberikan kepada peserta didik pada setiap awal sesi konseling. Hal ini diperlukan agar peserta didik dapat memahami tujuan pelaksanaan dan mengetahui hak-hak dirinya di sesi konseling tersebut. Adanya lembar ketersediaan secara tertulis dapat meningkatkan rasa kepercayaan dan keyakinan peserta didik kepada konselor untuk berbagi permasalahannya. Lembar ketersediaan tersebut diantaranya berisikan data diri peserta didik, siapa yang menjadi konselor, waktu

pelaksanaan, batasan kerahasiaan, dan persetujuan diri bahwa sesi konseling berdasarkan keinginan pribadi.

Melalui penggunaan lembar ketersediaan secara tertulis ini, pihak sekolah dapat menjaga kerahasiaan dan membatasi akses terhadap data pribadi peserta didik sehingga informasi tersebut hanya dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan kebutuhan. Keseluruhan berkas lembar ketersediaan tersebut dapat di simpan pada tempat yang terjaga keamanannya, serta dapat dilampirkan di setiap laporan hasil konseling peserta didik dengan *document online* agar data tidak hilang serta terlindungi.

SMP Negeri 7 Kota Tangerang Selatan diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik dengan setiap instansi, khususnya Universitas Pembangunan Jaya. Tujuan dalam hubungan ini agar dapat memberikan kesempatan kepada para mahasiswa/i melaksanakan Kerja Profesi atau magang untuk memperoleh gambaran yang luas mengenai dunia kerja, sekaligus menciptakan hubungan timbal balik yang mendukung secara positif antara mahasiswa dan instansi terkait. Selain itu, dapat menumbuhkan rasa ketertarikan para peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Pembangunan Jaya, begitupun dalam perkembangan karier mahasiswa/i

4.2.2 Saran Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya

Bagi Universitas Pembangunan Jaya diharapkan dapat memiliki jaringan kemitraan lebih luas yang tidak hanya dengan perusahaan tetapi juga dengan instansi, khususnya instansi di bidang pendidikan. Instansi pendidikan seperti SMP Negeri 7 Kota Tangerang Selatan dapat menjadi salah satu instansi pendidikan yang mungkin cocok untuk kemitraan Psikologi Universitas Pembangunan Jaya. Sesuai pengalaman Praktikan, instansi tersebut sudah memiliki bidang Bimbingan dan Konseling yang cukup baik dan program yang efektif untuk mengembangkan keterampilan peserta didik, serta memberikan gambaran dunia kerja yang baik untuk mahasiswa/i. Selain itu, SMP Negeri 7 Kota Tangerang Selatan memiliki relasi dan dukungan lingkungan kerja yang baik seperti adanya pemberian arahan yang jelas dalam memahami alur program kerja supaya efektif bagi para peserta didik, serta lingkungan kerja yang kondusif untuk membangun keterampilan dan mempelajari hal-hal baru. Program-program pada bidang Bimbingan dan konseling seperti psikoedukasi, konseling, dan observasi

juga selaras dengan pembelajaran pada mata kuliah Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya. Hal ini dilihat pada pengalaman pribadi Praktikan selama melaksanakan Kerja Profesi di bidang tersebut.

Universitas Pembangunan Jaya juga dapat mempertimbangkan untuk melakukan evaluasi bersama dengan perusahaan atau instansi maupun mahasiswa/i setelah melakukan magang pada instansi tersebut. Pemberlakuan ini dilakukan agar dapat menyesuaikan dengan pengalaman yang ada dan kondisi saat ini agar dapat memberikan keefektifan program Kerja Profesi, serta menyelaraskan dengan kebutuhan calon karyawan di dunia kerja. Tidak hanya itu, instansi ini dapat menjadi salah satu referensi mahasiswa/i untuk melanjutkan jenjang karir yang sesuai dengan lulusan peminatannya nanti.

4.2.3 Saran bagi Mahasiswa

Praktikan memiliki saran bagi mahasiswa/i yang ingin melakukan Kerja Profesi, khususnya di SMP Negeri 7 Kota Tangerang Selatan pada bidang Bimbingan dan Konseling. Mahasiswa/i perlu untuk memahami kembali materi Psikologi yang berkaitan dengan tugas Guru Bimbingan dan Konseling, khususnya pada materi konseling beserta alurnya, dikarenakan alur konseling di SMP Negeri 7 Kota Tangerang Selatan memiliki beberapa perbedaan sehingga mahasiswa/i harus mampu berupaya menyesuaikan dengan sesi konseling individu dan kelompok yang tepat dan telah dipelajari dalam perkuliahan.

Mahasiswa/i perlu juga memiliki adaptasi yang cepat dengan lingkungan kerja dikarenakan Kerja Profesi hanya dilakukan dalam waktu yang singkat. Maka dari itu, Mahasiswa/i perlu memiliki kemampuan beradaptasi yang baik terhadap lingkungan baru. Sesuai pengalaman Praktikan di SMP Negeri 7 Kota Tangerang Selatan yang berhadapan langsung kepada peserta didik yang masih berada pada tahap perkembangan remaja sehingga perlu untuk beradaptasi kepada peserta didik maupun lingkungan kerja. Selain itu, bagi mahasiswa/i perlu memiliki keterampilan *team work* untuk meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaan secara berkelompok, meminimalisir *missing information* antar anggota, dan aktif memberikan umpan balik untuk meningkatkan program kerja yang baik pada bidang pekerjaan yang diberikan.